

MODALITAS DALAM PIDATO JOKO WIDODO BICARA SOAL SDM BERKUALITAS MENUJU NEGARA MAJU DI FORUM REKTOR INDONESIA

Oleh:

Della Melinda Br Bangun¹

Zenia Hutajulu²

Bima Kurniawan³

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: dellamelinda730@gmail.com

***Abstract.** The Indonesian Progressive Cabinet received a welcome from President Joko Widodo and Vice President Ma'ruf Amin. This cabinet consists of 4 Coordinating Ministers and 30 Ministers of Foreign Affairs, and is based on the 2019 RI Decree concerning the Determination and Appointment of State Ministers which was issued on 23 October 2019 by the President of the Republic. Indonesia No. 113/P. Published at national level. He was appointed minister in the Indonesian Progressive Cabinet from 2019 to 2024. On December 23 2020, President Joko Widodo and Vice President Ma'ruf Amin replaced a number of ministers and appointed six new ministers based on Presidential Decree Number 133/P. Appointed in 2020. As replacements, several Ministers of State have been appointed to the Advanced Indonesia Cabinet from 2019 to 2024. On April 28 2021, President Joko Widodo appointed two ministers based on Presidential Decree Number 72/P of 2021 concerning the Formation and Rotation of Ministries in the Progressive Indonesian Cabinet and the Appointment of Several Provincial Ministers. From 2019 to 2024. With this latest change, the Head of State simultaneously introduced the Ministry of Education, Culture, Research and Technology and the Ministry of Investment. The Advanced Indonesia Cabinet also*

MODALITAS DALAM PIDATO JOKO WIDODO BICARA SOAL SDM BERKUALITAS MENUJU NEGARA MAJU DI FORUM REKTOR INDONESIA

consists of experts, namely 22 experts and 16 party members. The Coordinating Minister for Political, Legal and Human Rights is Mahfud MD, the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment is Luhut Binsar Pandjaitan, the Coordinating Minister for Economic Affairs is Airlangga Hartarto, and the Coordinating Minister for Human Development and Culture is Muhajir Effendi. Prabowo Subianto, Minister of Home Affairs Tito Karnavian, Minister of Foreign Affairs Retno Marsudi, and Minister of Foreign Affairs Pratikno. The Advanced Indonesia Cabinet has several deputy ministers who accompany the ministers, and the party composition is as follows: Indonesian Democratic Party of Struggle (1 member), Gerindra Party (1 member), United Development Party (1 member), Solidarity Party (1 person), Party Indonesian Unity (1 person), Crescent Star Party (1 person).

Keywords: *Modality, Joko Widodo, Quality Human Resources, Developed Countries.*

Abstrak. Kabinet Progresif Indonesia mendapat sambutan dari Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Kabinet ini, terdiri atas 4 Menteri Koordinator dan 30 Menteri Luar Negeri, serta berdasar Keputusan RI Tahun 2019 tentang Penetapan dan Pengangkatan Menteri Negara yang dikeluarkan pada tanggal 23 Oktober 2019 oleh Presiden Republik. Indonesia No. 113/P. Diterbitkan berdasarkan tingkat nasional. Ia diangkat menjadi menteri pada Kabinet Progresif Indonesia pada tahun 2019 hingga 2024. Pada tanggal 23 Desember 2020, Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin melakukan pergantian sejumlah menteri dan melantik enam menteri baru berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 133/P. Diangkat pada tahun 2020. Sebagai penggantinya, beberapa Menteri Negara telah dilantik pada Kabinet Indonesia Maju pada tahun 2019 hingga 2024. Pada tanggal 28 April 2021, Presiden Joko Widodo melantik dua orang menteri berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 72/P Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Rotasi Kementerian dalam Kabinet Indonesia Progresif serta Pengangkatan Beberapa Menteri Provinsi. Dari tahun 2019 hingga tahun 2024. Dengan perubahan terbaru ini, Kepala Negara sekaligus memperkenalkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Kementerian Investasi. Kabinet Indonesia Maju juga terdiri dari para ahli, yakni 22 orang ahli dan 16 orang anggota partai. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Hak Asasi Manusia adalah Mahfud MD, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi adalah Luhut

Binsar Pandjaitan, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian adalah Airlangga Hartarto, dan Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan adalah Muhajir Effendi. Prabowo Subianto, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, dan Menteri Luar Negeri Pratikno. Kabinet Indonesia Maju memiliki beberapa wakil menteri yang mendampingi para menteri, dan susunan partainya sebagai berikut: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (1 anggota), Partai Gerindra (1 anggota), Partai Persatuan Pembangunan (1 anggota), Partai Solidaritas (1 orang), Partai Persatuan Indonesia (1 orang), Partai Bulan Bintang (1 orang).

Kata Kunci: Modalitas, Joko Widodo, SDM Berkualitas, Negara Maju.

LATAR BELAKANG

Dalam situasi dunia yang penuh dinamisme dan kompleksitas, peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan dan kemajuan negeri ini menjadi semakin penting. Pemimpin yang visioner, memiliki visi yang jelas dan kemauan yang kuat akan menjadi kompas yang memandu universitas menuju masa depan yang cerah. Pemimpin ini tidak hanya mengungkapkan rasa krisisnyanya, namun juga ketertarikan mendalam terhadap peran universitas dalam menghadapi tantangan masa depan. Pengalamannya yang kaya, yang ditunjukkan melalui kunjungan ke berbagai negara maju seperti Amerika Serikat, Vietnam, dan Tiongkok, memberikan landasan yang kokoh untuk merumuskan strategi yang tepat. Kunjungan ini menyadarkan beliau akan pentingnya fokus pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan inovatif sebagai kunci kemajuan negara. Selain berfokus pada situasi dalam negeri, panduan ini secara cermat membandingkan sistem pendidikan tinggi di Indonesia dengan negara-negara seperti Tiongkok dan India. Perbandingan ini menyoroti pentingnya peningkatan kualitas pendidikan, terutama mengingat bonus demografi yang akan datang. Perbedaan sistem pendidikan di negara lain memotivasi Indonesia untuk lebih meningkatkan pendidikan tinggi dan mendorong inovasi. Visi pemimpin ini tidak berakhir di situ. Ia memahami penelitian dan pengembangan teknologi menjadi kunci fundamental untuk membawa perekonomian Indonesia menuju era ekonomi hijau-biru. Kolaborasi strategis antara universitas, industri, dan pemerintah merupakan elemen kunci dalam mengembangkan solusi inovatif yang dapat menjawab tantangan masa depan. Dengan latar belakang yang kaya dan pemahaman mendalam tentang peran strategis pendidikan tinggi dan inovasi,

MODALITAS DALAM PIDATO JOKO WIDODO BICARA SOAL SDM BERKUALITAS MENUJU NEGARA MAJU DI FORUM REKTOR INDONESIA

pemimpin ini akan terbukti menjadi kapten terpercaya yang dapat memimpin universitas menuju masa depan cerah. Petunjuk dan pedoman khusus tersebut akan menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memperkuat peran pendidikan tinggi dalam membangun bangsa Indonesia menjadi negara maju. Berikut adalah beberapa hal penting yang dapat diambil dari kepemimpinan visioner ini: Visi yang Jelas dan Komitmen yang Kuat: Pemimpin ini memiliki komitmen yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan dan membangun negara.

Komitmennya yang kuat dalam mewujudkan visi tersebut menjadi inspirasi bagi seluruh civitas akademika. Pengalaman luas dan wawasan global: Pengalaman luas di berbagai negara memberikan wawasan global yang komprehensif mengenai pengembangan pendidikan tinggi dan inovasi. Hal ini memungkinkannya untuk mengembangkan strategi yang sesuai dan relevan dengan situasi global. Kemampuan membandingkan dan belajar dari yang terbaik: Kemampuannya membandingkan sistem pendidikan tinggi Indonesia dengan negara lain membantu mengidentifikasi kekurangan dan peluang perbaikan. Hal ini memberikan dorongan untuk perbaikan dan inovasi lebih lanjut. Pemahaman mendalam tentang peran strategis inovasi: Pemimpin ini memahami bahwa penelitian dan pengembangan teknologi merupakan kunci fundamental untuk membawa perekonomian Indonesia memasuki era ekonomi hijau-biru. Kemampuan Berkolaborasi: Kemampuan membangun kolaborasi strategis antara universitas, industri, dan pemerintah untuk mengembangkan solusi inovatif terhadap tantangan masa depan. Kepemimpinan visioner seperti ini memberikan energi baru bagi universitas untuk tumbuh dan maju. Dengan arahan dan bimbingan yang tepat, perguruan tinggi di Indonesia dapat memainkan peran strategis dalam memimpin bangsa menuju masa depan yang cerah.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Noermanzah, 2019), Davitt & Hanley (2006: 1), bahasa tidak dapat dipisahkan dari penggunaan bahasa. Noermanzah (2017: 2) menjelaskan bahwa bahasa adalah pesan yang disampaikan dalam bentuk ungkapan sebagai alat komunikasi dalam situasi tertentu dalam aktivitas yang berbeda. Dalam hal ini, representasi mengacu pada unsur segmental dan suprasegmental baik pada tataran linguistik maupun motorik. Oleh karena itu, teks dapat menyampaikan pesan yang berbeda dengan menggunakan ekspresi

yang berbeda. Kemampuan berbahasa ini dicapai melalui keterampilan retorika menulis maupun berbicara. Bahasa memiliki tiga fungsi utama: ideasional, interpersonal, dan tekstual. Ketiga fungsi ini disebut fungsi metafungsi, dan ketiga fungsi ini menunjukkan realitas yang berbeda. Dalam fungsi ideasional, bahasa digunakan untuk mengekspresikan realitas biologis fisik dan sehubungan dengan interpretasi dan ekspresi pengalaman. Dalam fungsi interpersonal, bahasa digunakan untuk mengungkapkan realitas sosial dan berhubungan dengan interaksi antara penutur/penulis dan pendengar/pembaca. Dalam fungsi tekstual, bahasa digunakan untuk mengungkapkan realitas simbolik atau simbolis dan merupakan tentang bagaimana teks diciptakan dalam suatu konteks (Wiratno & Santosa, 2014). Pidato disampaikan dengan baik dan diterima oleh audiens. Secara umum, orang yang berpidato mengkomunikasikan gagasannya kepada orang lain atau pendengar. Isi pidatonya menjelaskan gagasan dan petunjuk. Tidak jarang pembicara memberikan nasehat kepada pendengarnya. Hal ini tergantung pada konteks dan kondisi tuturan. Pidato pada umumnya disampaikan oleh orang-orang yang dianggap penting. Dengan kata lain, orang tersebut diperlukan untuk menyampaikan suatu pernyataan atau pendapat. Isi yang dikomunikasikan juga mencakup informasi melalui pidato. Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar dalam mewujudkan ambisinya sebagai negara maju. Salah satu kunci suksesnya adalah mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan bertalenta. Peran pendidikan tinggi menjadi semakin penting dalam menciptakan tenaga kerja yang kompetitif di era globalisasi dan bonus demografi. Pidato Presiden Joko Widodo pada Forum Perdana Menteri Indonesia ke-29. Peran perguruan tinggi dalam mempersiapkan sumber daya manusia menghadapi tantangan masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik yang digunakan dalam pidato Presiden Jokowi tentang peran strategis pendidikan tinggi dalam pembangunan bangsa Indonesia. Pidato tersebut menekankan pentingnya institusi pendidikan tinggi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era bonus demografi dan perekonomian global, perguruan tinggi mempunyai peran strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing. Dalam sambutannya beliau menegaskan bahwa perguruan tinggi tidak hanya mempunyai misi mengajarkan ilmu pengetahuan, namun juga harus menjadi lembaga penelitian yang menumbuhkan inovasi. Hubungan antara universitas, industri, dan pemerintah dalam pengembangan teknologi dan solusi inovatif sangat penting bagi

MODALITAS DALAM PIDATO JOKO WIDODO BICARA SOAL SDM BERKUALITAS MENUJU NEGARA MAJU DI FORUM REKTOR INDONESIA

pembangunan suatu negara. Perguruan tinggi diharapkan tidak hanya memiliki keahlian teknis, namun juga kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perspektif teknologi. Pemerintah, universitas, dan industri diharapkan menyediakan anggaran dan kebijakan untuk mendukung pengembangan pendidikan tinggi, penelitian, dan inovasi, serta menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan bakat dan teknologi. Namun pendidikan tinggi diharapkan dapat berperan penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan dan memanfaatkan peluang yang ada. Majalah (Noermanzah, 2019), Davitt & Hanley (2006: 1), bahasa tidak dapat dipisahkan dari penggunaan bahasa. Noermanzah (2017: 2) menjelaskan bahwa bahasa adalah pesan yang disampaikan dalam bentuk ungkapan sebagai alat komunikasi dalam situasi tertentu dalam aktivitas yang berbeda. Istilah dalam hal ini mengacu pada unsur segmental dan suprasegmental, baik yang bersifat linguistik maupun motorik. Oleh karena itu, menulis berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan yang berbeda-beda.

Ketiga fungsi ini disebut fungsi metafungsional, dan ketiga fungsi ini menunjukkan realitas yang berbeda. Dalam fungsi idealnya, bahasa digunakan untuk mengekspresikan realitas biologis fisik dan sehubungan interpretasi dan ekspresi pengalaman. Dalam fungsi interpersonalnya, bahasa digunakan untuk mengungkapkan realitas sosial dan berhubungan dengan interaksi antara penutur/penulis dan pendengar/pembaca. Di bawah fungsi tekstual, bahasa digunakan untuk mengungkapkan realitas semiotik atau simbolik dan dikaitkan dengan cara teks diciptakan dalam konteks (Wiratno & Santosa, 2014). Bahasa adalah penyampaian informasi dan gagasan dari penutur kepada orang lain. Dengan kata lain, itu adalah pendengar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang disampaikan kepada orang banyak. Tuturan bersifat monolog, di mana hanya satu orang saja yang berbicara sehingga mengakibatkan proses komunikasi tuturan yang cukup berat sebelah. Dapat disimpulkan bahwa pidato yang baik dan sukses mampu membujuk khalayak untuk menerima, memahami, dan mengikuti pesan, ide, dan pemikiran pembicara (Ii, 2001).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan ini menggunakan metode kualitatif dengan pemaparan deskriptif melalui data yang terkait analisis modalitas pidato Joko Widodo

bicara soal SDM berkualitas menuju negara maju. Langkah pertama Dalam melakukan Penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mencari dan menonton video di YouTube Setelah itu, peneliti mencatat seluruh pidato yang disampaikan oleh Joko Widodo untuk mendapatkan transkrip lengkap bahan analisis. Langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis modalitas yang terdapat dalam setiap kalimat pidato tersebut.

Modalitas ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu modalisasi dan modulasi. Modalitas modalisasi terdiri dari 'kemungkinan' dan 'kebiasaan', sedangkan modulasi mencakup 'keharusan' dan 'kecenderungan'. Analisis ini dilakukan secara detail untuk memahami bagaimana Joko Widodo menyampaikan pesan-pesannya melalui pilihan kata dan struktur kalimat yang digunakan. Setelah itu, penulis melakukan analisis mendalam terhadap tingkatan dari modalitas tersebut dan bagaimana pesan yang disampaikan tercermin dalam pidato tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas dan menganalisis modalitas dalam pidato Presiden Joko Widodo bicara soal SDM berkualitas menuju negara maju analisis ini menggunakan teori dari Halliday & Matthiessen 2004. Pidato Joko Widodo di adakan di Surabaya, Pada senin tanggal 24 Januari 2024, Penggunaan modalitasnya adalah sebagai berikut:

Modalitas Modulasi muncul sebanyak 14 kali

1-14:

1. Ini lah yang harus kita siapkan karena karena lima tahun, 10 tahun yang akan datang kita mendapatkan bonus demografi.
2. Saya akan memerintahkan kepada BRIN untuk menjadi orkestrator.
3. Tidak tahu anggarannya akan didapatkan darimana.
4. Tapi akan kita carikan agar S2-S3 terhadap populasi usia produktif itu betul-betul naik Secara drastic.
5. SDM unggul akan menjadi kunci dan itu harus betul-betul kita persiapkan Secara riil dan konkret.
6. Itu yang harus kita geser.

MODALITAS DALAM PIDATO JOKO WIDODO BICARA SOAL SDM BERKUALITAS MENUJU NEGARA MAJU DI FORUM REKTOR INDONESIA

7. Tetapi perguruan tinggi peran untuk research dan development-nya harus betul-betul diperkuat.
8. Yang ini memang harus kita siapkan.
9. Peringatan perguruan tinggi terbaik Indonesia harus terus diperbaiki berdasarkan QS word yang ada setiap tahun.
10. Ideologi yang harus kita pegang teguh untuk untuk memperkokoh kemajuan bangsa.
11. yang akan kita hadapi itu apa, dan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada di depan kita.
12. Jadi presiden yang akan datang pasti mau tidak mau melanjutkan.
13. Nanti akan langsung kami bicarakan.
14. Saya minggu ini akan rapatkan ini dan mengambil kebijakan/policy untuk mengejar angka yang masih 0,45 persen ini

**Tabel 1 Modalitas dalam Pidato Joko Widodo Bicara SDM Berkualitas Menuju
Negara Maju**

| No. | Modalitas | Contoh Kalimat | Modalitas menurut Halliday & Matthiessen (2004) | | |
|-----|-----------|--|---|-----------------------------|---------------|
| | | | Type | Orientation | Value |
| 1. | Harus | Ini lah yang Harus kita siapkan karena lima tahun,10 tahun yang akan datang kita mendapatkan bonus demografi. | <i>Modulation (obligation)</i> | <i>Subjective/ explicit</i> | <i>High</i> |
| 2. | Akan | Saya Akan memerintah kepada BRIN untuk menjadi orkestrator. | <i>Modalization (Probability)</i> | <i>Ojective/ explicit</i> | <i>Median</i> |
| 3. | Akan | Enggak Tahu anggarannya Akan didapatkan darimana | <i>Modalization (Probability)</i> | <i>Ojective/ explicit</i> | <i>Median</i> |

| | | | | | |
|----|-------|---|-----------------------------------|-----------------------------|---------------|
| 4 | Akan | Tapi Akan kita cari agar S2-S3 terhadap populasi usia produktif itu betul-betul naik Secara drastic. | <i>Modalization (Probability)</i> | <i>Ojective/ explicit</i> | <i>Median</i> |
| 5 | Akan | SDM unggul Akan menjadi kunci dan itu harus betul-betul kita persiapkan Secara rill dan konkret | <i>Modalization (Probability)</i> | <i>Objektive/ explicit</i> | <i>Median</i> |
| 6 | Harus | Itu Harus mulai kita geser | <i>Modulation (obligation)</i> | <i>Subjective/ explicit</i> | <i>High</i> |
| 7 | Harus | Tetapi perguruan tinggi peran untuk research and development-nya Harus betul-betul diperkuat | <i>Modulation (obligation)</i> | <i>Subjective/ explicit</i> | <i>High</i> |
| 8 | Harus | Yang ini memang Harus segera kita siapkan | <i>Modulation (obligation)</i> | <i>Subjective/ explicit</i> | <i>High</i> |
| 9 | Harus | Peringkat perguruan tinggi terbaik Indonesia Harus terus diperbaiki berdasarkan QS world yang ada setiap tahun | <i>Modulation (obligation)</i> | <i>Subjective/ explicit</i> | <i>High</i> |
| 10 | Harus | Ideologi yang Harus kita pegang teguh untuk untuk memperkokoh kemajuan bangsa. | <i>Modulation (obligation)</i> | <i>Subjective/ explicit</i> | <i>High</i> |
| 11 | Akan | .yang Akan kita hadapi itu apa,dan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada di depan kita. | <i>Modalization (Probability)</i> | <i>Objektive/ explicit</i> | <i>Median</i> |
| 12 | Akan | Jadi presiden yang Akan datang pasti mau tidak mau melanjutkan. | <i>Modalization (Probability)</i> | <i>Objektive/ explicit</i> | <i>Median</i> |

MODALITAS DALAM PIDATO JOKO WIDODO BICARA SOAL SDM BERKUALITAS MENUJU NEGARA MAJU DI FORUM REKTOR INDONESIA

| | | | | | |
|----|------|---|---------------------------------------|--------------------------------|---------------|
| | | | | | |
| 13 | Akan | Nanti Akan langsung kami bicarakan | <i>Modalization (Probability)</i> | <i>Objektive/ explicit</i> | <i>Median</i> |
| 14 | Akan | Saya minggu ini Akan rapatkan ini dan mengambil kebijakan/policy untuk mengejar yang masih 0,45 persen ini | <i>Modalization (Probability)</i> | <i>Objektive/ explicit</i> | <i>Median</i> |

Pada table di atas dapat dilihat modalitas yang di gunakan Joko Widodo dalam teks pidato “Bicara Soal SDM Berkualitas Menuju Negara Maju” yang paling banyak muncul yaitu harus, akan. Modalitas harus termasuk kepada modalization (*Obligation*) dengan orientation (*objective, eksplisit*) dengan nilai tinggi (*high*). Pada data selanjutnya, modalitas akan termasuk kepada modalization (*Probability*) dengan orientation (*objective, eksplisit*) dengan nilai menengah (*median*).

Analisis terhadap pokok bahasan pidato ini menunjukkan pentingnya peran perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi, dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang akan memajukan bangsa. Presiden menekankan pentingnya peningkatan sumber daya manusia, inovasi dan kualitas penelitian, serta kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah, dan industri. Ia juga menekankan perlunya peningkatan anggaran pendidikan, penelitian, dan pengembangan sumber daya manusia agar Indonesia dapat memanfaatkan bonus demografi dan memanfaatkan peluang ekonomi hijau dan kemajuan teknologi. Presiden juga menyoroti rendahnya proporsi penduduk Indonesia yang bergelar sarjana atau magister dibandingkan negara tetangga dan negara maju, serta menekankan perlunya langkah dan upaya untuk meningkatkan jumlah tersebut secara signifikan.

KESIMPULAN

Dalam pidato tersebut, Presiden menekankan pentingnya peran lembaga pendidikan tinggi, khususnya perguruan tinggi, dalam mencetak SDM unggul dan berkelas. Beliau menyoroti perlunya fokus pada pengembangan SDM yang berkualitas dan inovasi sebagai kunci untuk memajukan negara. Selain itu, Presiden juga menekankan bahwa perguruan tinggi harus menjadi lembaga riset yang kuat dan memiliki

kolaborasi yang baik dengan industri untuk memajukan teknologi dan inovasi. Pentingnya peningkatan anggaran dan pembiayaan untuk pendidikan dan riset juga disoroti sebagai langkah strategis dalam menghadapi bonus demografi di masa depan. Selain itu, Presiden juga menekankan perlunya peningkatan peringkat perguruan tinggi Indonesia berdasarkan QS World dan meningkatkan jumlah penduduk berpendidikan tingkat lanjut (S2 dan S3) untuk mengikuti tren global. Kolaborasi dan sinergi antar perguruan tinggi juga ditekankan sebagai kunci untuk menciptakan solusi-solusi inovatif yang dapat mendorong kemajuan negara.

DAFTAR REFERENSI

- Lubis, B., & Mulianingsih, S. (2019). Keterkaitan bonus demografi dengan teori generasi. *Jurnal Registratie*, 21-36.
- Lubis, B., & Mulianingsih, S. (2019). Keterkaitan bonus demografi dengan teori generasi. *Jurnal Registratie*, 21-36.y
- Maryati, S. (2015). Dinamika pengangguran terdidik: tantangan menuju bonus demografi di Indonesia. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 3(2), 124-136.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi pendidikan abad 21 dalam merealisasikan sumber daya manusia unggul menuju indonesia emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309-3321.
- https://jeo.kompas.com/naskah-lengkap-pidato-presiden-joko-widodo-dalam-pelantikan-periode-2019-2024?need_sec_link=1&sec_link_scene=im
- https://m.kumparan.com/fahreza-cahya-pahlevi/iisma-bonus-demografi-dan-visi-indonesia-emas-2045-22Kbs62IZ5I?need_sec_link=1&sec_link_scene=im
- https://mediaindonesia.com/humaniora/644287/presiden-ajak-perguruan-tinggi-siapkan-sdm-unggul-hadapi-bonus-demografi?need_sec_link=1&sec_link_scene=im
- https://news.detik.com/kolom/d-7320899/potensi-demografi-dan-tantangan-kualitas-pendidikan-tinggi?need_sec_link=1&sec_link_scene=im
- https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/01/22/perguruan-tinggi-punya-pr-memanfaatkan-bonus-demografi?need_sec_link=1&sec_link_scene=im
- https://www.kompas.id/baca/opini/2023/06/26/transformasi-pendidikan-di-era-bonus-demografi?need_sec_link=1&sec_link_scene=im

**MODALITAS DALAM PIDATO JOKO WIDODO BICARA SOAL
SDM BERKUALITAS MENUJU NEGARA MAJU DI FORUM
REKTOR INDONESIA**

<https://youtu.be/iuorS1gPufw?si=fy1sYR9436KHACha>